

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari pembahasan mengenai, Efektivitas Kinerja Pegawai Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Administrasi Jakarta Timur dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Kinerja Pegawai Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Administrasi Jakarta Timur menurut Sugiyono (2010:93) termasuk kategori baik, dengan rekapitulasi keseluruhan hasil presentase sebesar 69,24%, melalui indikator sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian. Dengan penjelasan perindikator sebagai berikut:
 - a. Indikator Pengarahan, memperoleh nilai presentase sebesar 73,03% yang menurut Sugiyono (2010:93) ukuran hasil presentase tersebut termasuk kedalam kategori baik (61 – 80%),
 - b. Indikator Delegasi, memperoleh nilai presentase sebesar 68,48% yang menurut Sugiyono (2010:93) ukuran hasil presentase tersebut termasuk kedalam kategori baik (61% – 80%),
 - c. Indikator Pertanggungjawaban, memperoleh nilai presentase sebesar 55,75% yang menurut Sugiyono (2010:93) ukuran hasil presentase tersebut termasuk kedalam kategori cukup baik (41% – 60%),
 - d. Indikator Pengendalian, memperoleh nilai presentase sebesar 70,60% yang menurut Sugiyono (2010:93) ukuran hasil presentase tersebut termasuk kedalam kategori baik (61% – 80%),
 - e. Indikator Efisiensi, memperoleh nilai presentase sebesar 73,93% yang menurut Sugiyono (2010:93) ukuran hasil presentase tersebut termasuk kedalam kategori baik (61% – 80%),
 - f. Indikator Koordinasi, memperoleh nilai presentase sebesar 70,90% yang menurut Sugiyono (2010:93) ukuran hasil presentase tersebut termasuk kedalam kategori baik (61% – 80%),

- g. Indikator Adaptasi, memperoleh nilai presentase sebesar 68,78% yang menurut Sugiyono (2010:93) ukuran hasil presentase tersebut termasuk kedalam kategori baik (61% – 80%),
 - h. Indikator Sistem Sosial dan Harapan perorang, memperoleh nilai presentase sebesar 69,69% yang menurut Sugiyono (2010:93) ukuran hasil presentase tersebut termasuk kedalam kategori baik (61% – 80%).
2. Dalam penilaiain efektivitas kinerja pegawai, Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Administrasi Jakarta Timur mengalami beberapa kendala, yaitu: (a) Terdapat sikap arogansi dalam mengerjakan pekerjaan, (b) Kurangnya disiplinitas pegawai; dan (c) Kurangnya apresiasi *reward* dari pimpinan.
 3. Upaya yang dilakukan oleh Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Administrasi Jakarta Timur dalam mengatasi kendala-kendala yang ada, yaitu: (a) Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Administrasi Jakarta Timur melakukan pengawasan, memberikan arahan, pembinaan dan pelatihan *leadership*, serta pengingat kepada pegawai tentang tupoksi yang mereka emban. (b) Pemberian hukuman (*punishment*) kepada pegawai yang melanggar peraturan disiplinitas. (c) Merayakan keberhasilan bersama teman kantor atau pemberian bonus/kenaikan jabatan jika memungkinkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan dari penelitian mengenai Efektivitas Kinerja Pegawai Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Administrasi Jakarta Timur, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi sehingga penanganannya belum maksimal. Berikut beberapa saran yang dikemukakan peneliti dalam mengenai Efektivitas Kinerja Pegawai Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Administrasi Jakarta Timur.

1. Saran berdasarkan indikator-indikator mengenai Efektivitas Kinerja Pegawai Suku Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Administrasi Jakarta Timur, yaitu:
 - a. Pengarahan, yaitu pimpinan instansi beserta anggota SKPD dan UKPD harus selalu memberikan arahan, bimbingan, serta saran yang membangun guna mengurangi kesalahan. Sehingga dapat meningkatkan efektivitas kinerja pegawai.

- b. Delegasi, yaitu pimpinan instansi harus bisa lebih memahami kemampuan para pegawainya agar pemberian tugas lebih tepat sasaran. Selain itu pimpinan haruslah berlaku adil agar tidak ada yang merasakan kesenjangan dalam menerima tugas.
- c. Pertanggungjawaban, yaitu pimpinan instansi beserta anggota SKPD dan UKPD harus memiliki kesadaran atas tanggung jawab yang diemban. Selalu melakukan mawas diri jika memang memiliki kekurangan atau kesalahan.
- d. Pengendalian, yaitu pimpinan instansi beserta anggota SKPD dan UKPD harus rutin memantau (*Monitoring*) secara langsung setiap kegiatan, agar jika terdapat kendala dapat segera ditangani secepatnya.
- e. Efisiensi, yaitu seluruh pelaku kegiatan, baik dari pihak instansi, maupun *stakeholder* lainnya diharap dapat mempergunakan fasilitas dengan sebaik mungkin. Fasilitas tersebut bisa berupa dana anggaran serta sarana dan prasarana lain.
- f. Koordinasi, yaitu seluruh pelaku kegiatan, baik dari pihak instansi, maupun *stakeholder* lainnya diharap memiliki hubungan yang baik dalam komunikasi. Sehingga dapat tercipta keselarasan antara rencana dengan hasil.
- g. Adaptasi, yaitu pimpinan instansi beserta anggota SKPD dan UKPD harus memiliki kepekaan dan ketanggapan, sehingga nantinya sudah mampu menghadapi perubahan. Selain itu haruslah menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, agar keberlangsungan kegiatan dan kesinambungan kepemimpinan sebelumnya dapat tercipta dengan baik.
- h. Sistem sosial dan harapan perorangan, yaitu pimpinan instansi harus selalu melakukan evaluasi serta harus mampu bersikap tegas kepada para pegawainya. Dimana pegawai yang berprestasi atau yang bermasalah bisa diperlakukan secara adil sesuai perbuatan masing-masing.